

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa kini menjadi bagian tak terpisahkan dari tatanan masyarakat. Tanpa disadari, kita secara rutin berinteraksi dengan berbagai bentuk media setiap harinya. Setiap momen, kita menyaksikan perkembangan baru dalam masyarakat, semua perubahan ini dapat diatribusikan pada peran dan eksistensi media yang didukung oleh kemajuan teknologi. Media massa telah berubah menjadi kekuatan baru yang memiliki kemampuan untuk mengilhami kehidupan manusia di era modern seperti sekarang. Terlihat jelas bagaimana teknologi komunikasi, khususnya televisi, hadir di sekitar kita, mengambil alih peran sosial, mendominasi kehidupan sehari-hari, bahkan memengaruhi perasaan dan kemampuan berpikir manusia.

Selama bertahun-tahun, televisi telah menjadi media massa yang sangat diminati sebagai sumber hiburan dan informasi. Berkat fitur audio visualnya, televisi mampu menyuguhkan beragam jenis acara seperti musik, film, sinetron, variety show, reality show, dan program-program lain yang melibatkan selebriti-selebriti idola masyarakat. Tidak hanya itu, acara olahraga pun dapat dinikmati tanpa harus pergi ke stadion atau tempat pertandingan, karena televisi memungkinkan orang untuk menyaksikan berbagai jenis pertandingan olahraga. Siaran informasi yang sebelumnya mungkin dianggap kurang menarik kini memiliki daya tarik sendiri melalui televisi. Baik itu dalam bentuk siaran berita atau informasi lainnya, televisi mampu menampilkan pesona tersendiri, terutama karena kemampuannya dalam melakukan siaran langsung dari lokasi kejadian.

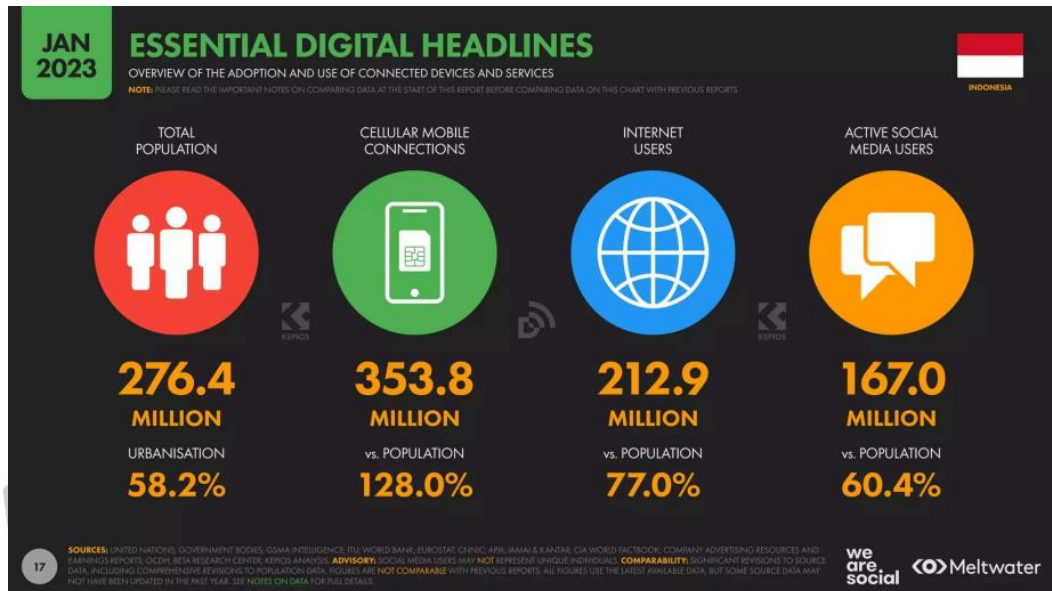
Televisi merupakan salah satu bentuk media penyiaran yang telah mengalami evolusi signifikan, terutama dalam bidang teknologi informasi. Manusia pun tak dapat menghindari kehadiran televisi dalam kehidupan sehari-hari. Televisi kini telah menjadi suatu kebutuhan yang tak terelakkan, baik bagi penduduk perkotaan maupun di daerah terpencil. Sebagai bagian dari perkembangan budaya audiovisual, televisi telah menjadi media yang menarik dengan kemampuan untuk berdampak luas pada masyarakat.

Tidak hanya mengalami perubahan teknologi yang signifikan seiring berjalannya waktu, mulai dari teknologi analog menuju digital, perubahan juga terjadi pada penonton televisi. Pergeseran ini mencakup transisi dari siaran analog ke siaran digital, yang pada gilirannya mempengaruhi perubahan yang dirasakan oleh audiens itu sendiri. Saat ini, dengan munculnya tren penyiaran *online*, masyarakat pun beralih menuju platform streaming.

Menonton menjadi salah satu bentuk hiburan yang amat diminati oleh masyarakat. Di era digital yang penuh dengan kecepatan dan ketersediaan, banyak individu beralih dari menonton acara televisi ke aktivitas menonton melalui platform digital streaming. Pertumbuhan internet yang pesat di seluruh dunia telah mendorong berbagai bisnis dan layanan untuk beralih dari model konvensional ke online, termasuk layanan media streaming.

Perkembangan Teknologi Komunikasi terus mengikuti arus perkembangan zaman serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan komunikasi masyarakat. Dalam konteks perubahan teknologi yang pesat, media tradisional seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi menghadapi persaingan yang sangat ketat dari media internet dalam usaha untuk menarik perhatian publik. Menurut We Are Social,

suatu lembaga yang mampu melakukan estimasi terhadap pengguna internet, pada bulan Januari 2023, tingkat penetrasi pengguna internet telah mencapai 77% dari total populasi, yang berjumlah sekitar 276,4 juta orang. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 212,9 juta warga Indonesia telah terhubung dengan jaringan internet.



Gambar 1. 1 Statistik Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia pada Januari 2023

Kemajuan teknologi informasi dan internet telah secara dramatis mengubah cara orang mengonsumsi media hiburan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu perubahan yang sangat mencolok adalah kemunculan layanan streaming televisi yang memungkinkan penonton mengakses program televisi melalui koneksi internet. Dengan lonjakan pertumbuhan platform streaming seperti Youtube, Vidio.com, RCTI+, Netverse, dan sejumlah lainnya, kini penonton memiliki akses lebih banyak untuk menjelajahi dan menikmati berbagai konten televisi.

Berbeda dengan media tradisional seperti majalah, radio, dan televisi, layanan streaming mengubah cara masyarakat mengonsumsi media. Layanan streaming semakin populer karena mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Kehadiran

teknologi internet turut memberikan pengaruh pada perkembangan industri pertelevisian, baik dalam skala nasional maupun global.

Pada era digital saat ini, transformasi media dan teknologi telah mengubah cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi konten hiburan. Perubahan tersebut terlihat jelas dalam industri penyiaran, terutama dalam bentuk munculnya layanan streaming. Layanan streaming telah memungkinkan masyarakat untuk menikmati berbagai program televisi dan film melalui internet, dengan fleksibilitas dan kemudahan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Di sisi lain, fenomena munculnya layanan streaming juga menimbulkan pertanyaan mengenai dampaknya terhadap minat masyarakat dalam menonton televisi konvensional. Televisi konvensional yang sebelumnya merupakan sumber utama hiburan dan informasi bagi masyarakat, kini harus bersaing dengan layanan streaming yang menawarkan pilihan konten yang lebih beragam dan dapat diakses kapan saja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Adakah pengaruh munculnya konten TV streaming terhadap kecenderungan menonton siaran TV konvensional?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara munculnya layanan TV streaming dengan kecenderungan menonton televisi konvensional.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan dan ide dibidang penelitian yang serupa.

Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap pihak terkait bahwa adanya pengaruh antara hadirnya konten TV streaming terhadap kecenderungan menonton siaran TV konvensional

